

## **Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Tingkat Profitabilitas terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure**

### **The Effect of Good Corporate Governance Mechanisms and Level of Profitability on Corporate Social Responsibility Disclosure**

<sup>1</sup>Hanifa Eka Hapsari, <sup>2</sup>Yuni Rosdiana, <sup>3</sup>Rini Lestari

<sup>1,2,3</sup>*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

*email: <sup>1</sup>hanifaeka12@gmail.com, <sup>2</sup>unirinilestari@gmail.com,*

**Abstract.** Companies that are engaged specifically in the mining sector have company operational activities that will interact directly not only with the community but also with the surrounding environment. It is the company's obligation not to focus on the value of the company but also on the environment and the community around the operational area. The purpose of this study was to determine the effect of the mechanism of GCG and profitability on CSR. This study uses the Verification method with a Quantitative approach. The data source used is secondary data taken from mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2018 period. The data analysis technique used is multiple regression analysis, simultaneous test (F test) and partial test (t test). the results of his research are the mechanism of GCG and profitability influence on CSR.

**Keywords:** Mechanism of GCG, Level of Profitability, CSR

**Abstrak.** Perusahaan yang bergerak khususnya pada sektor pertambangan memiliki kegiatan operasional perusahaan akan bersinggungan langsung tidak hanya dengan masyarakat tetapi juga dengan lingkungan sekitar. Hal ini sudah kewajiban perusahaan untuk tidak berfokus pada nilai perusahaan saja akan tetapi juga dengan lingkungan dan masyarakat sekitar wilayah operasional. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh mekanisme GCG dan profitabilitas terhadap CSR. Penelitian ini menggunakan metode Verifikatif dengan pendekatan Kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di BEI Jakarta periode 2015-2018. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis Regresi Berganda, Uji secara simultan (Uji F) dan Uji secara parsial (Uji t). hasil penelitiannya adalah mekanisme GCG dan profitabilitas berpengaruh terhadap CSR.

**Kata Kunci :** Mekanisme GCG , Tingkat Profitabilitas, CSR.

#### **A. Pendahuluan**

Perusahaan yang bergerak khususnya pada sektor pertambangan kegiatan operasional perusahaan akan bersinggungan langsung tidak hanya dengan masyarakat akan tetapi juga dengan lingkungan. Perusahaan harus lebih fokus pada kewajibannya untuk menyeimbangkan antara ekonomi, masyarakat dan lingkungan, tidak hanya berfokus pada kinerja dan nilai perusahaan tetapi juga keberadaan lingkungan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Tanpa adanya komitmen tersebut maka pertumbuhan yang berkelanjutan sulit untuk diwujudkan. CSR di Indonesia sudah banyak diterapkan pada perusahaan dan diatur dalam undang-undang No.25

tahun 2007 tentang penanaman Modal dan Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas, dan menyatakan bahwa setiap perseroan yang menjalankan kegiatan usaha yang berhubungan dengan sumber daya alam harus wajib melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Pengungkapan CSR di beberapa perusahaan Indonesia belum sepenuhnya mengungkapkan, dengan baik dan masih kurang diperhatikan secara lanjut oleh perusahaan, dilansir pada artikel yang berjudul “ Kebun Warga Tercemar Balangan Coal”. Menurut salah satu pemilik perkebunan Hairani, rusaknya kebun dan hilangnya akses jalan jelas sangat merugikan warga, karena akhirnya warga sekitaran

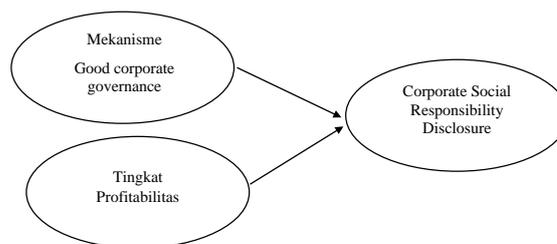
balangan coal tidak dapat menyadap karet untuk mencari nafkah, hal ini telah disampaikan kepada perusahaan, akan tetapi perusahaan tidak menanggapi permintaan warga sekitar untuk bertanggung jawab karena selain telah merugikan masyarakat dan lingkungan, perekonomian masyarakat pun ikut terganggu.

CSRD selalu dikaitkan dengan mekanisme GCG dan tingkat profitabilitas perusahaan. Tunggal (2012:24) mendefinisikan mekanisme GCG adalah sistem yang mengatur, mengelola dan mengawasi proses pengendalian usaha untuk menaikan nilai saham, sekaligus sebagai bentuk perhatian kepada stakeholders, karyawan dan masyarakat sekitar. oleh karena itu CSRD perusahaan memerlukan mekanisme GCG karena dalam mekanisme GCG tersebut akan mendorong manajemen untuk mengelola perusahaan secara benar termasuk mengimplementasikan CSRD. Selain itu ada tingkat profitabilitas menurut Sudana (2011:22) adalah kemampuan perusahaan dengan menggunakan semua aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan. Seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Tingkat profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset, dan pasar modal saham yang tertentu (Hanafi, 2008:81).

### Kerangka Pemikiran Teoritis dan Perumusan Hipotesis

Rustiarini (2009) menyatakan Mekanisme GCG dapat dikatakan sebagai alat bantu perusahaan dalam membuat kemajuan kearah tujuan yang di tetapkan perusahaan secara efektif dan efisien. Investor bertanggung jawab menerapkan mekanisme GCG untuk

melindungi hak dan kepentingan seluruh pemegang saham sehingga otomatis pihak tersebut menuntut perusahaan untuk melakukan pengungkapan secara transparan, sehingga kepemilikan institusional dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pengungkapan sukarela. Penelitian Putri (2013) juga mengungkapkan perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan beradamdalam kondisi kinerja yang baik dan memiliki posisi persaingan yang kuat. Hal ini akan memicu reaksi dari para stakeholder untuk mendorong perusahaan dalam melakukan pencapaian usaha perbaikan dan kepedulian terhadap masalah lingkungan dan sosial. Salah satunya bentuk implementasi yang dilakukan oleh perusahaan untuk memenuhi perannya kepada stakeholder adalah dengan melaksanakan CSRD. Dengan demikian semakin tinggi tingkat Profitabilitas yang di hasilkan maka semakin banyak pengungkapan CSRD yang nanti dilakukan oleh perusahaan dalam laporan tahunnya.



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran Teoritis

### Pengaruh Mekanisme GGC terhadap CSRD

Mekanisme GCG pada penelitian ini diukur dengan dimensi: dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dan komite audit. Mekanisme GCG yang diukur dengan dewan komisaris independen berpengaruh terhadap CSRD seperti yang dikatakan Sudna dan Arliandania

(2011) Keberadaan dewan komisaris independen tidak terpengaruh oleh manajemen, oleh karena itu mereka cenderung mendorong perusahaan untuk mengungkapkan informasi yang lebih luas kepada para stakeholdernya. Dengan demikian, semakin besar proposi dewan komisaris independen dalam perusahaan dapat mendorong pengungkapan informasi sosial dan lingkungan yang lebih luas. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap CSR (Rustiarini, 2009), karena investor institusional memiliki kekuatan untuk bertanggungjawab dalam menerapkan prinsip GCG untuk melindungi hak dan kepentingan seluruh pemegang saham, sehingga mendorong perusahaan untuk transparan dan mengungkapkan informasi secara luas dengan begitu investor konstitusional dianggap dapat mampu menjadi efektif dalam pengawasan dan pengambilan keputusan yang strategis, sedangkan penelitian (Handajani, 2009; Riharjo, 2013; Yufenti, 2014; Siregar, 2017; Diyanti, 2010) berpendapat bahwa komite audit berfungsi untuk membantu kinerja dari dewan komisaris, sehingga komite audit dapat dikatakan berpengaruh terhadap corporate social responsibility disclosure. karena keberadaan komite audit dapat mengindikasikan kualitas pengawasan yang lebih baik dan memiliki efek yang signifikan bagi manajemen dalam menyediakan lebih banyak pelaporan dan kualitas pelaporan perusahaan, termasuk pelaporan CSR.

H1 : Mekanisme GCG berpengaruh terhadap CSR

### **Pengaruh Tingkat Profitabilitas terhadap CSR**

Heinze (1976) (Gray et.al, 1995) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan faktor yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada manajemen untuk mengungkapkan

pertanggung jawaban sosial kepada pemegang saham. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial pendapat ini didukung oleh penelitian (Fahrizqi, 2010; Nurhkim, 2010; Putri, 2013; Amalia Ramdhaningsih, ;Rizkia Anggita, 2012; Theodora Martina, 2009 dan Husnan, 2013).

H2 : Tingkat Profitabilitas berpengaruh terhadap CSR

### **B. Metode Penelitian**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah CSR pada laporan tahunan perusahaan dan dinyatakan dalam Standar CSR mengacu pada pedoman Global Reporting initiative versi 4 (GRI-G4). Pedoman ini memiliki 6 dimensi diantaranya: kinerja financial, kinerja lingkungan, sosial, hak asasi manusia dan masyarakat dan 91 indikator. Rasio yang biasa digunakan dalam CSR perusahaan menggunakan indikator yang ada di dalam Global Reporting Initiative Guidelinr, (2006) yaitu terdiri dari 6 dimensi dan 91 indikator.

$$CSRDI_j = \frac{\sum x_{ij}}{n_j} \times 100\%$$

Keterangan

CSRDI<sub>j</sub> : Corporate Social Responsibility Index Perusahaan

N<sub>j</sub> : jumlah skor pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) yang diperoleh untuk perusahaan .

X<sub>ij</sub> : Jumlah Skor Maksimal

Variabel bebas pada penelitian ini adalah Mekanisme GCG, dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan 3 aspek yaitu : Ukuran Dewan Kominsaris Independen, Kepemilikan Intitusional dan komite Audit. Boediono (2005:7) ukuran dewan kominsaris independen dapat dilihat dari jumlah anggota dewan

kominsaris dari luar perusahaan dibagi dengan seluruh jumlah anggota dewan kominsaris dalam perusahaan. Masdupi (2005:200) mengatakan kepemilikan institusional diukur dengan rumus melalui jumlah saham yang dimiliki oleh investor dibandingkan dengan total saham perusahaan sedangkan Komite Audit dapat di hitung dengan anggota audit di luar perusahaan di bagikan dengan total komite audit di dalam perusahaan (Reviani dan Sudantoko, 2012). Variabel bebas lainnya yaitu tingkat profitabilitas, dalam penelitian ini akan dilihat dari laba setelah pajak di bagi total asset dalam perusahaan (Syamsuddin, 2009:63).

**Penentuan populasi dan sampel**

Dalam penelitian ini kriteria yang akan digunakan untuk

Imenentukan sampling adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan mempublikasikan laporan tahunan dalam website perusahaan atau website BEI yang secara konsisten.
- b. Menggunakan mata uang rupiah (Rp), karena agar mudah diperbandingkan.
- c. Perusahaan menyediakan data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian tersedia dengan lengkap dalam laporan tahunan atau laporan keuangan.
- d. Perusahaan yang tidak delisting dari BEI selama periode pengamatan.

**Tabel 2.** Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan yang termasuk dalam sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015- 2018.	47
2	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah (Rp).	(28)
3	Perusahaan yang tidak menyediakan data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian dalam laporan keuangan.	(5)
4	Perusahaan yang delisting dari BEI selama periode pengamatan.	(4)
	<b>Jumlah Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian</b>	10
	<b>Jumlah tahun penelitian</b>	4
	<b>Jumlah Data Penelitian</b>	40

**Metode Analisis**

**Hasil Analisis Regresi Berganda**

Pengujian lhipotesis dilakukan dengan analisis multivariat menggunakan regresi berganda sebagai berikut:

$$CSR = \beta + \beta_1CG + \beta_2ROA + e...(5)$$

Keterangan:

- CSR = *Corporate Social Responsibility*
- $\beta_1 - \beta_2$  = Koefisien Regresi
- GCG = *Good Corporate Governance*
- ROA = Return Of Asset
- e = *Error*

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diantaranya :  
terdapat beberapa pengujian

**Tabel 3.** Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standaridized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,190	0,006		32,434.	0,000
MEKANISME GCG	0,019	0,006	0,436	3,105	0,004
ROA	0,001	0,000	0,266	2,893	0,046

Sumber: Hasil pengolahan SPSS versi 17, 2019

Berdasarkan hasil dari tabel SPSS diatas memiliki nilai koefesien regresi pada nilai Unstandardized Coefficients "B", sehingga diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,190 + 0,019CG + 0,001ROA + e$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 0,190, artinya bahwa jika semua variabel bebas yakni mekanisme GCG dan ROA bernilai 0 (nol) atau tidak ada perubahan, maka CSR

akan bernilai sebesar 0,190.

- Nilai mekanisme GCG sebesar 0,019, artinya bahwa jika GCG mengalami peningkatan sebesar 1 sedangkan variabel bebas lainnya konstan, maka CSR akan meningkat sebesar 0,019.
- Nilai ROA sebesar 0,001, artinya bahwa jika ROA mengalami peningkatan sebesar 1 sedangkan variabel bebas lainnya konstan, maka CSR akan meningkat sebesar 0,001.

### Koefisien Determinasi

**Tabel 4.** Hasil Analisis KoefisienmDeterminasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.565 <sup>a</sup>	0,320	0,283	0,03696769	1,586

Sumber: Hasil pengolahan SPSS

Dari tabel hasil output SPSS di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0,320 atau 32%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel corporate governance dan profitabilitas memberikan

pengaruh signifikan terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 sebesar 32%, sedangkan sisanya sebesar 68% merupakan pengaruh atau kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti diluar penelitian.

a) Uji F

**Tabel 5.**Hasil UjiF

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,024	2	0,012	8,687	.001 <sup>b</sup>
Residual	0,051	37	0,001		
Total	0,074	39			
<b>a. Dependent Variable: CSRD</b>					
<b>b. Predictors: (Constant), ROA, REGR factor score 1 for analysis 1</b>					

Sumber: Hasil pengolahan SPSS

Berdasarkan dari tabel 5 tersebut diketahui nilai p-value (sig.) = 0,001. Dengan  $\alpha = 0,05$ . Dikarenakan nilai nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya secara simultan penerapan

mekanisme GCG dan profitabilitas berpengaruh terhadap CSRD pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Jakarta Tahun 2015-2018.

a) Uji t

**Tabel 6.**Hasil Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,190	0,006		32,434	0,000

<b>REGR</b>	0,019	0,006	0,436	3,105	0,004
<b>factor score 1 analysis 1</b>					
<b>ROA</b>	0,001	0,000	0,266	2,893	0,046

*Sumber: Hasil pengolahan SPSS*

### Hasil Uji Hipotesis Pengaruh mekanisme GCG terhadap CSR

Hasil tabel diatas dapat diketahui koefisien transformasi regresi untuk variabel GCG pada kolom B sebesar 0,019 dengan tanda positif bahwa setiap penambahan satu nilai pada variabel GCG akan memberikan kenaikan skor sebesar 0,019. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,004, berdasarkan nilai tersebut dapat diketahui bahwa variabel GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel CSR karena memenuhi kriteria nilai  $\text{sig} < \alpha$  yakni  $0,004 < 0,05$ . Artinya,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel GCG berpengaruh positif terhadap variabel CSR.

Pengujian ini mendukung penelitian (Rustiarini, 2009; Nofandrilla, 2008; Utami dan Rahmawati, 2011; Murwaningsih, 2009; Ramdhaningsih, 2013; Ratnasari dan Prastiwi, 2010; Linda, 2012). Yang menyatakan adanya hubungan antara mekanisme *good corporate governance* terhadap CSR.

### Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Profitabilitas terhadap CSR terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil tabel diatas dapat diketahui koefisien transformasi regresi untuk variabel profitabilitas pada kolom B sebesar 0,001 dengan tanda positif karena bahwa setiap penambahan satu nilai pada variabel profitabilitas akan

memberikan kenaikan skor sebesar 0,001. Nilai signifikansi yang diperoleh yaitu sebesar 0,046, berdasarkan nilai tersebut dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap variabel CSR karena memenuhi kriteria nilai  $\text{sig} < \alpha$  yakni  $0,046 < 0,05$ . Artinya,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian hasil diatas menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap variabel CSR. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Heinze, 1976 dalam Fahrizqi, 2010; Nurhkim, 2010; Putri, 2013; Amalia Ramdhaningsih, ;Rizkia Anggita, 2012; Theodora Martina, 2009 dan Husnan, 2013

### D. Kesimpulan

1. Penerapan mekanisme GCG berpengaruh terhadap CSR pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Jakarta periode 2015-2018.
2. Tingkat Profitabilitas berpengaruh terhadap CSR pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Jakarta periode 2015-2018.

### E. Saran

#### Saran Operasional

Perusahaan yang telah mengungkapkan CSR disarankan untuk lebih melengkapi indikator sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Global Reporting Initiative Guidelines 4 (GRI G4), diharapkan seluruh perusahaan juga penerapan

Good Corporate Governance dengan baik sehingga dapat mendorong perusahaan dalam melaksanakan program CSRD secara berkesinambungan karena dapat bermanfaat bagi masyarakat, dan bagi perusahaan dapat menarik lebih banyak investor sehingga berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

#### **Saran untuk pemerintah**

Pemerintah diharapkan membuat aturan CSRD yang dapat di terima oleh seluruh pihak yang terkait, dan lebih aktif berperan dalam mengsosialisasikan pentingnya *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada setiap perusahaan yang ada di Indonesia khususnya perusahaan pertambangan yang seringkali terlihat dampaknya.

#### **Saran pengembangan ilmu**

Penelitian selanjutnya yang berkepentingan dengan penelitian ini di masa yang akan datang diharapkan dapat memperbaiki kelemahan yang ada di dalam penelitian penerapan GCG dan profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* ini di antaranya:

- a) Dalam penelitian ini, mengenai mekanisme GCG hanya menggunakan beberapa mekanisme GCG sementara profitabilitas menggunakan satu jenis rasio kelemahan lain dari penelitian ini adalah data terkait mekanisme GCG yang kurang lengkap dalam aporan tahunan berikut juga CSRD, masih banyak perusahaan yang belum mengungkapkan secara lengkap sesuai standar Global Reporting Initiative Guidelines (GRI G4).

#### **Daftar Pustaka**

Komite Nasional Kebijakan *Disclosures*. Amsterdam.

Governance (KNKG). 2006. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia. Jakarta. Diakses tanggal 12 Januari 2013.

*The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG). 2009. *Corporate Governance Perception Index* 2008. (www.iicg.org). Diunduh 10 mei 2019

Andrian Sutedi, 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.

Boediono, Gideon. 2005. Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII Solo.

Masdupi, 2005." *Analisis Dampak struktur kepemilikan pada Kebijakan Hutang dalam Mengontrol Konflik Keagenan.*" *Jurnal Ekonomi Bisnis* vol.20, No.1. Desember .56-69.

Sudantoko, D dan Reviani. 2012. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba". *Prestasi* (ISSN 1411-1497), Vol. 9, No. 1 - Juni 2012.

I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga

Global Reporting Initiative (GRI). 2013. *G4 Sustainability Reporting Guidelines – Reporting Principles and Standard*